

ABSTRAK

Kualitas ruang publik akan berdampak pada keberhasilan sebuah kota dalam menghadirkan tempat yang nyaman dan bermakna bagi warganya, khususnya pada kawasan tepian air yang berfungsi ganda sebagai ruang publik dan *landmark* kota. *Placemaking* merupakan pendekatan penataan ruang yang melibatkan dimensi fisik, aktivitas, dan sosial untuk membentuk sebuah tempat yang berkualitas. Taman Kota Tugu Lobster merupakan satu-satunya ruang publik *waterfront* beridentitas *landmark* kuat di Kota Sinabang, Kabupaten Simeulue, dan menjadi salah satu simbol kebanggaan masyarakat pesisir Kota Sinabang. Taman Kota Tugu Lobster belum diketahui secara terukur sejauh mana kualitas fisiknya mendukung fungsinya sebagai ruang publik, sementara potensi identitas maritim dan kearifan lokal Nandong di kawasan tersebut belum diaktivasi secara optimal. Penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk memahami sejauh mana kualitas ruang publik telah terbentuk di Taman Kota Tugu Lobster, terutama dalam konteks empat dimensi *place diagram* yang menjadi dasar evaluasi kualitas ruang publik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei fisik, dokumentasi visual, dan studi pustaka berdasarkan instrumen *checklist place diagram*. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas ruang publik Taman Kota Tugu Lobster dan merumuskan strategi integrasi *placemaking* sebagai upaya peningkatan kualitasnya. Hasil dari penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi mengenai kajian operasionalisasi *place diagram* pada ruang-ruang publik *waterfront* di kota-kota kepulauan kecil.

Kata kunci : *Placemaking, place diagram, ruang publik, tepian air, dan Taman Kota*

ABSTRACT

The quality of public space contributes to a city's success in providing comfortable and meaningful places for its citizens, particularly in waterfront areas that function both as public spaces and city landmarks. Placemaking is a spatial planning approach that engages physical, activity-based, and social dimensions to shape a high-quality place. Taman Kota Tugu Lobster is the only waterfront public space with a strong landmark identity in Sinabang City, Simeulue Regency, and stands as a symbol of pride for the coastal community of Sinabang. The extent to which its physical quality supports its function as a public space has not yet been measured, while the potential of its maritime identity and the Nandong local wisdom in the area remains underactivated. This study arises from the need to understand the extent to which public space quality has been established at Taman Kota Tugu Lobster, particularly within the context of the four dimensions of the Place Diagram that underlie public space quality evaluation. This study employs a descriptive qualitative method with a single case study strategy. Data collection techniques were carried out through physical surveys, visual documentation, and literature studies based on the Place Diagram checklist instrument. This study aims to evaluate the public space quality of Taman Kota Tugu Lobster and to formulate an integrated placemaking strategy as an effort to improve its quality. The results of this study are expected to serve as a reference for studies on the operationalization of the Place Diagram in waterfront public spaces in small island towns.

Keywords : *Placemaking, place diagram, public space, waterfront, and Urban Park*